

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi penerapan sistem *e-filling*, perilaku dan biaya kepatuhan secara parsial masing-masing berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, akan tetapi dalam hal ini perilaku wajib pajak tidak bisa membuat hubungan tidak langsung antara persepsi penerapan sistem *e-filling* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan biaya kepatuhan juga tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi penerapan sistem *e-filling* dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Adapun poin-poinnya sebagai berikut:

1. Persepsi penerapan sistem *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan adanya sistem *e-filling*, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT dapat meningkat.
2. Persepsi penerapan sistem *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wajib pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Adanya sistem *e-filling* ini mampu merubah perilaku wajib pajak karena menawarkan teknologi baru dalam pelaporan sistem *e-filling*.
3. Perilaku wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. .

Perilaku wajib pajak yang semakin efisien dalam pelaporan SPT akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

4. Perilaku wajib pajak tidak dapat membuat hubungan antara persepsi sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak menjadi hubungan tidak langsung. Tingkat signifikansi perilaku wajib pajak sebesar  $0,084 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara perilaku wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak tidak signifikan. Persepsi wajib pajak terhadap adanya sistem *e-filing* berpengaruh langsung terhadap kepatuhan wajib pajak dan tidak terbukti mempunyai hubungan tidak langsung.
5. Biaya kepatuhan tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi penerapan sistem *e-filing* dan tingkat kepatuhan wajib pajak. wajib pajak merasa bahwa biaya yang mereka keluarkan dengan atau tanpa memakai sistem *e-filing* adalah sama saja. Sehingga pengaruh moderasi variabel biaya kepatuhan terhadap hubungan persepsi sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak menjadi tidak signifikan.

## 5.2 Saran

### 1. Akademis

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel yang lebih banyak untuk dapat mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak. Untuk objek penelitian dengan lokasi yang berbeda, mungkin akan ditemukan hasil yang berbeda pula, sehingga pemilihan variabel menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan bisa

menggunakan analisis path sehingga dapat diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

## 2. Praktis

Bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan memberikan sosialisasi mengenai sistem e-filing tidak hanya secara online (e-tutorial) akan tetapi juga mendelegasikan pegawai di masing-masing KPP agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan wajib pajak. Kedepannya sistem e-filing perlu terus dikembangkan sehingga wajib pajak tidak perlu lagi datang ke KPP apabila sudah mengisi SPT secara elektronik. Hal ini akan sangat membantu efisiensi penggunaan sistem e-filing oleh wajib pajak. Pengembangan e-filing ini juga harus segera diterapkan diseluruh KPP di Indonesia mengingat perkembangan internet sudah sangat cepat dan merambah hampir ke seluruh wilayah Indonesia.